

## KPU Targetkan Pemilih 77,5 Persen

**SUKOHARJO (KR)** - Target partisipasi pemilih Pilkada 2020 Sukoharjo dipatok 77,5 persen. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo kompak bersama pusat mematok angka sama. Sebelumnya angka partisipasi pemilih ditarget 79 persen namun kemudian turun mengingat kondisi sekarang pandemi virus korona. Anggota KPU Sukoharjo Divisi Sosialisasi, Suci Handayani, Senin (16/11), mengatakan, pelaksanaan Pilkada 2020 sudah semakin dekat tinggal beberapa hari ke depan digelar 9 Desember 2020. Pada pemilu kali ini KPU Sukoharjo bersama pusat memasang target partisipasi pemilih 77,5 persen. KPU Sukoharjo sendiri sudah menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada 2020 ada sebanyak 660.487 pemilih tersebar di 12 kecamatan. Rinciannya, pemilih laki-laki 326.627 orang dan pemilih perempuan 333.860.

"Awalnya memang ditarget 79 persen tapi karena kondisi pandemi virus corona maka angka turun seperti pemilu sebelumnya saat Pilpres 2019 menjadi 77,5 persen," ujar Suci Handayani. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada kondisi pemilih Pilkada 2020. Karena itu target yang dipatok juga disesuaikan dengan perkembangan pada saat pelaksanaan pemilu. "KPU Sukoharjo tetap optimis Pilkada 2020 berjalan lancar di tengah-tengah pandemi Covid-19 dan target partisipasi pemilih juga tercapai," lanjutnya. (Mam)

## UMK Sragen Diusulkan Naik

**SRAGEN (KR)** - Uph minimum kabupaten (UMK) Kabupaten Sragen tahun 2021 diusulkan naik sebesar 0,74 persen dari tahun sebelumnya. Hasil pertemuan terakhir, UMK 2021 yang diusulkan adalah sebesar Rp 1.-829.500, naik sedikit dibandingkan UMK Sragen 2020 senilai Rp 1.815.914. Plt Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sragen Zubaidi, Selasa (17/11) mengatakan usulan UMK Sragen 2021 sudah disepakati Rp 1.829.-500 atau naik sebesar 0,74 persen. "Sudah disepakati naik 0,75 persen. Itu sudah melewati empat kali pembahasan alot," ujarnya. Zubaidi menguraikan kenaikan itu sudah dibahas dengan berbagai pertimbangan. Di antaranya mempertimbangkan angka inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Menurutnya, angka itu sudah merupakan kesepakatan dan kedua belah pihak yakni buruh serta pengusaha sudah sama-sama menerima. Hal itu merupakan kesepakatan bersama Apindo dan serikat pekerja. Angka usulan UMK itu selanjutnya akan segera dikirim ke Gubernur Jawa Tengah untuk mendapatkan persetujuan. Zubaidi menambahkan usulan direncanakan hari ini sudah akan dikirim ke Gubernur. Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Sragen, Rawuh Supriyanto mengatakan, kesepakatan itu turun jauh dari usulan awal buruh senilai 3,27%. Dia mengatakan mau-nya pengusaha kenaikan tetap 0%. Diskusi cukup lama dan pihak Apindo sempat berunding dengan anggotanya hingga akhirnya menyepakati 0,75%. Rawuh menjelaskan kenaikan UMK yang disepakati itu hampir Rp 14.000. (Sam)

## BANJIR DAN LONGSOR DI BANYUMAS

# Akibatkan Dua Orang Meninggal dan Tiga Hilang

**BANYUMAS (KR)** - Bencana alam tanah longsor dan banjir di tiga kecamatan di Banyumas, Selasa (17/11) menelan korban jiwa, dua orang meninggal dan tiga orang masih dalam pencarian. Bencana alam itu dipicu hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, sejak Senin (16/11) malam Selasa (17/11) dini hari menyebabkan bencana longsor dan banjir di tiga Kecamatan Kemranjen, Sumpiuh, dan Tambak. Di Kecamatan Sumpiuh bencana tanah longsor mengakibatkan dua orang meninggal dan tiga orang masih dalam pencarian.

Camat Sumpiuh, Acmad Suryanto, Selasa (17/11) menjelaskan jumlah korban longsor di Desa Bogangin satu orang atas nama Wagimin (42) warga RT 03/07

akibat rumahnya tertimbun tanah longsor. Sedang di Desa Banjarpanepen korban Wagiyah (25) ditemukan sekitar 50 meter dari rumahnya setelah rumahnya diterjang longsor.

Sementara tiga orang lainnya Basuki (30) suami, dan dua anaknya yang berumur 9 dan 13 tahun, hingga saat ini masih dalam pencarian tim relawan gabungan TNI, Polri, BPBD, Tagana dan warga

Banjir yang terjadi di tiga kecamatan ini juga mengakibatkan jalan nasional lintas selatan dari Buntu-Sumpiuh di depan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kedungpring, Kemranjen Banyumas, mengalami kemacetan akibat tergenang banjir. Panjang antrean kendaraan dari arah Buntu atau

arah barat hingga sepanjang tiga kilometer lebih. Dari pantauan KR antrean kendaraan dari arah Yogyakarta atau timur sudah sampai Sumpiuh.

Kemudian di sisi barat SPBU Kedungpring, Kecamatan Kemranjen, petugas Polresta Banyumas dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas bersama warga sekitar berupaya mengatur lalu lintas kendaraan agar pengguna jalan tidak berebut melintasi ruas jalan yang tergenang. Petugas dan warga membantu mengarahkan pengendara sepeda motor ke jalur alternatif agar terhindar dari dampak banjir.

Kepala Dishub Kabupaten Banyumas Agus Noer Hadi menjelaskan jalan nasional lintas selatan masih macet lantaran terendam

banjir.

Petugas masih di lapangan untuk melakukan pengaturan, seperti buka tutup jalan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Titik Puji Astuti mengatakan, ada enam kecamatan

yang terdampak banjir dan tanah longsor. Keenam kecamatan tersebut adalah Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Purwojati, Lumbar, dan Gumelar. Dari enam kecamatan tersebut yang terparah di tiga kecamatan yakni Kemranjen, Sumpiuh, dan Tambak. (Dri)



KR-Driyanto

Jalan nasional lintas selatan terendam banjir.

## REKOR PENAMBAHAN KASUS COVID-19 DI SOLO

# Walikota Minta Jogo Tonggo Dimaksimalkan

**SOLO (KR)** - Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo meminta masyarakat memaksimalkan *jogo tonggo* menyusul persebaran covid-19 dalam beberapa hari terakhir kian mengkhawatirkan.

Bahkan pada Minggu (15/11) penambahan kasus positif Covid-19 mencapai 106 orang, sekaligus menjadi rekor tertinggi selama ini.

Di hadapan para wartawan di Balaikota, Senin (16/11), FX Hadi Rudyatmo mengungkapkan, penambahan kasus positif tersebut, didominasi hasil tracing dengan lokasi penyebaran paling banyak pada lingkungan keluarga. Tercatat 81 dari 106 kasus positif merupakan tracing dari 34 indeks kasus sebelumnya yang seluruhnya dari keluarga. Ini mesti men-

jadi perhatian semua pihak, termasuk warga untuk meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan.

Peran *jogo tonggo* selama ini, menurut pria bersapukan akrab Rudy ini, sebenarnya cukup baik. Hanya saja kadangkala langkah mereka tidak diimbangi dengan perilaku kedisiplinan warga, bahkan sering abai terhadap protokol kesehatan. "Dalam waktu dekat, operasi justisi masker akan diintensifkan, sebelum terwujud ledakan lebih banyak lagi," ujar Rudy.

Menjawab pertanyaan kemungkinan mendirikan rumah karantina seperti halnya saat musim mudik lalu, Rudy menyebutkan, tidak terlalu efektif. Pasalnya, mereka yang dinyatakan positif Covid-19 pada umumnya dalam kondisi tanpa gejala, sehingga mobilitas mereka sebelumnya cukup tinggi. Itu artinya, kontak erat dan dekat yang harua ditracing relatif luas.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan (DKK) Siti Wahyuningsih, menambahkan, dari hasil penelusuran keberadaan kluster keluarga, sebagian berawal dari suspek yang naik kelas menjadi positif, sebagian lagi bermula dari pasien yang memeriksakan ke Puskesmas dengan gejala ringan, kemu-

dian setelah dilakukan swab, ternyata positif. Sedangkan tracing terhadap kluster keluarga ini, mesti dilakukan secara masif dan terstruktur.

Saat penelusuran kontak erat dan dekat, biasanya ditemuan penambahan kasus positif, baik dalam lingkup keluarga itu sendiri, ataupun tetangga dan rekan kerja. "Kenyataannya seperti itu, kalau anggota keluarga yang positif itu kebetulan bekerja, setelah dilakukan tracing di tempat kerja, juga ditemukan kasus positif di kalangan rekan kerja," ujarnya seraya menyebutkan, rekan kerja itu juga punya keluarga, dan setelah dilacak ditemukan lagi kasus positif, begitu seterusnya secara berantai. (Hut)

# HUKUM

## TILEP UANG NEGARA RP 470 JUTA

# Oknum Karyawati BPR Ditahan

**WONOGIRI (KR)** - Kejaksan Negeri (Kejari) Wonogiri mengamankan Wd SE (47) oknum karyawati BPR di Wonogiri, Senin (16/11). Setelah cukup bukti dengan memeriksa secara marathon sebanyak 22 saksi, oknum pejabat Kasubid Kas yang diduga keras menggelapkan uang negara sebesar Rp 470 juta itu langsung ditahan kejaksaan selanjutnya dititipkan di Rutan Wonogiri.

Kajari Wonogiri, Agus Irawan Yustiantanto SH MH, menyebutkan aksi penggelapan uang kas hingga Rp 470 juta yang dilakukan tersangka berlangsung antara 2010-2011 silam. Karena tidak ada etikat untuk mengembalikannya, karyawati yang sudah 10 tahun bekerja di BPR itu ditahan tim Pidsus Kejari Wonogiri.

"Tersangka sebagai tahanan sementara kami titipkan untuk 20 hari ke depan," ungkap Kajari Wonogiri didampingi Kasi Pidsus Ismu Armanda SH MH dan Kasi Intel Beny Rudi Purwanto SH.

Menjawab pertanyaan awak media, Kajari menyatakan tidak setengah-setengah dalam memberantas tindak korupsi di daerahnya. Jika ada yang terlibat lagi, kata Agus, akan diusut dengan tuntas karena ada kemungkinan tersangka tidak bekerja sendirian. "Kami ingin Wonogiri kondusif dari tindak penyimpangan uang negara, maka jika nanti ada temuan baru maka akan ditindak lanjuti tim," jelas Agus sembari menambahkan tersangka W ini terancam hukuman kurungan 4 tahun. (Dsh)

## Pelaku Pencabulan Diamankan

**BANYUMAS (KR)** - Setelah menerima laporan dari orangtua korban dan melakukan pemeriksaan, petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Satuan Reserse Kriminal (PPA Satreskrim) Polresta Banyumas berhasil mengungkap kasus dugaan tidak pidana persetujuan terhadap anak dibawah umur yang terjadi di Desa Kanding Somagede Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Berry, Senin (16/11) mengatakan petugas mendapat laporan dari orangtua

Fr gadis bawah umur yang menjadi korban persetujuan. "Petugas kemudian berhasil mengamankan At alias Irin (20) warga Somagede lantaran diduga telah melakukan persetujuan terhadap korban yang masih berstatus pelajar kelas 8 SMP," jelasnya.

Modusnya pelaku membujuk rayu kepada korban dengan berjanji akan bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu. Selain menangkap Irin, petugas juga mengamankan beberapa barang bukti. (Dri)

## Polisi Bekuk Tersangka Penganiayaan

**BANTUL (KR)** - Tim Buser Polsek Banguntapan meringkus tersangka penganiayaan terhadap Tomy Reviliano Gumay. SH (30) asal Tangerang Tangerang. Dalam kasus yang terjadi di warung warmindo Gedongkuning Selatan Banguntapan Bantul Minggu (8/11) tersebut polisi sudah menetapkan dua orang sebagai tersangka.

Kapolsek Banguntapan Polres Bantul Kopol Zainal S SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Anar Fuadi SH, Selasa (17/11), mengungkapkan dalam kasus tersebut dua orang yang sudah ditetapkan sebagai tersangka yakni Ma (28) warga Banguntapan Bantul dan Nr (27) Kotagede Yogyakarta. Penganiayaan secara brutal tersebut

terjadi Minggu (8/11) menjelang Subuh di depan warung warmindo Jalan Gedongkuning selatan Banguntapan Bantul.

Pagi itu, komplotan pelaku yang ditengarai terpengaruh alkohol mabuk berat. Akibatnya salah satu pelaku muntah hingga mengenai kaki korban.

Bermula dari kejadian itu, korban minta penjelasan kepada pelaku secara baik-baik. Namun komplotan justru pelaku naik pitam dan menyerang korban secara brutal.

Setelah kejadian, polisi memburu para pelaku berdasarkan ciri yang didapat dari lokasi kejadian. Selang beberapa hari, petugas berhasil menyergap mereka di rumah masing-masing. (Roy)

# Mencuri di Toko Modern Dijual di Pasar Tradisional

**TEMANGGUNG (KR)** - Beraksi seorang diri, Am (50) warga Ngemplak Kandungan, mencuri minyak goreng kemasan di sejumlah toko modern untuk kemudian di jual di Pasar Legi Parakan Temanggung. Tiap hari, lelaki tersebut setidaknya mencuri 12 minyak kemasan 1 liter.

Tersangka Am mengatakan pencurian minyak goreng kemasan dilakukan dalam beberapa bulan terakhir. Modusnya, membeli minuman kemasan di toko modern dan memasukkan minyak goreng kemasan dibalik jaket yang dikenakan.

"Minuman kemasan yang dibayar, sedangkan minyak goreng disembunyikan dibalik jaket," jelas tersangka Am, Selasa (17/11).

Disebutkan, toko modern yang jadi sasaran pencurian hampir di semua kecamatan atau di seluruh Temanggung. Ha-

sil curiannya dijual pada warga di Pasar Legi Parakan dengan harga grosir atau sekitar Rp 10 ribu perkemasan.

Tiap hari terjual sekitar 12 minyak goreng kemasan. "Khusus hari Sabtu dan Minggu libur mencuri dan beristirahat di rumah. Jika ditanya keluarga, pekerjaannya libur ada Sabtu dan Minggu," tuturnya, sembari mengatakan aksinya rupanya tertangan kamera pengawas.

Kapolres Temanggung, AKBP Benny Setyowadi, mengatakan petugas mendapat laporan dari korban Agus Supriyanto warga

Tegalurung Kecamatan Bulu, bahwa ada orang mencuri di minimarketnya. Petugas yang berbekal rekaman kamera pengawas lalu mencarinya



KR-Zaini Arosyid

Tersangka pencurian minyak goreng

## Tabrak Pembatas Fly Over, Pemotor Tewas

**SLEMAN (KR)** - Kecelakaan tunggal di Fly Over Janti Caturtunggal, Depok Sleman, Selasa (17/11) pagi, merenggut korban jiwa. Pengendara Honda Vario AB 6390 G, Sandega Agna (29) yang tinggal di Sewon Bantul, meninggal di TKP

usai menabrak pembatas fly over.

Kapolsek Depok Barat, Kopol Rachmadiwanto SH, menjelaskan kecelakaan terjadi sekitar pukul 07.00. Dari keterangan sejumlah saksi dan olah TKP, kecelakaan berawal saat korban melaju dari arah

selatan fly over hendak belok kanan.

Namun menjelang belokan, korban yang mengendarai motor Vario menabrak pembatas jembatan. Benturan yang keras, diduga menyebabkan korban yang saat itu mengenakan celana pendek, mengalami luka berat di bagian kepala.

"Korban diketahui sudah meninggal di lokasi kejadian, kemudian jenazahnya kami bawa ke RS Bhayangkara. Dari keterangan saksi-saksi, peristiwa ini adalah kecelakaan tunggal," ucap Kapolsek.

Kopol Rachmadiwanto menambahkan, dalam penanganan kasus lalantas, langkah pertama adalah upaya untuk menyelamatkan korban. Namun karena dalam kasus ini korban sudah tidak bernyawa, jenazahnya dibawa ke RS Bhayangkara.

Selain mengevakuasi korban, polisi juga mengamankan kendaraan yang terlibat kendaraan ke Mapolsek Depok Barat. "Kendaraan yang digunakan korban juga mengalami kerusakan, kerugian sekitar Rp 200.000," pungkasnya. (Ayu)



KR-Dok Polsek Depok Barat

Petugas Polsek Depok Barat langsung mendatangi TKP setelah mendapatkan laporan.